

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

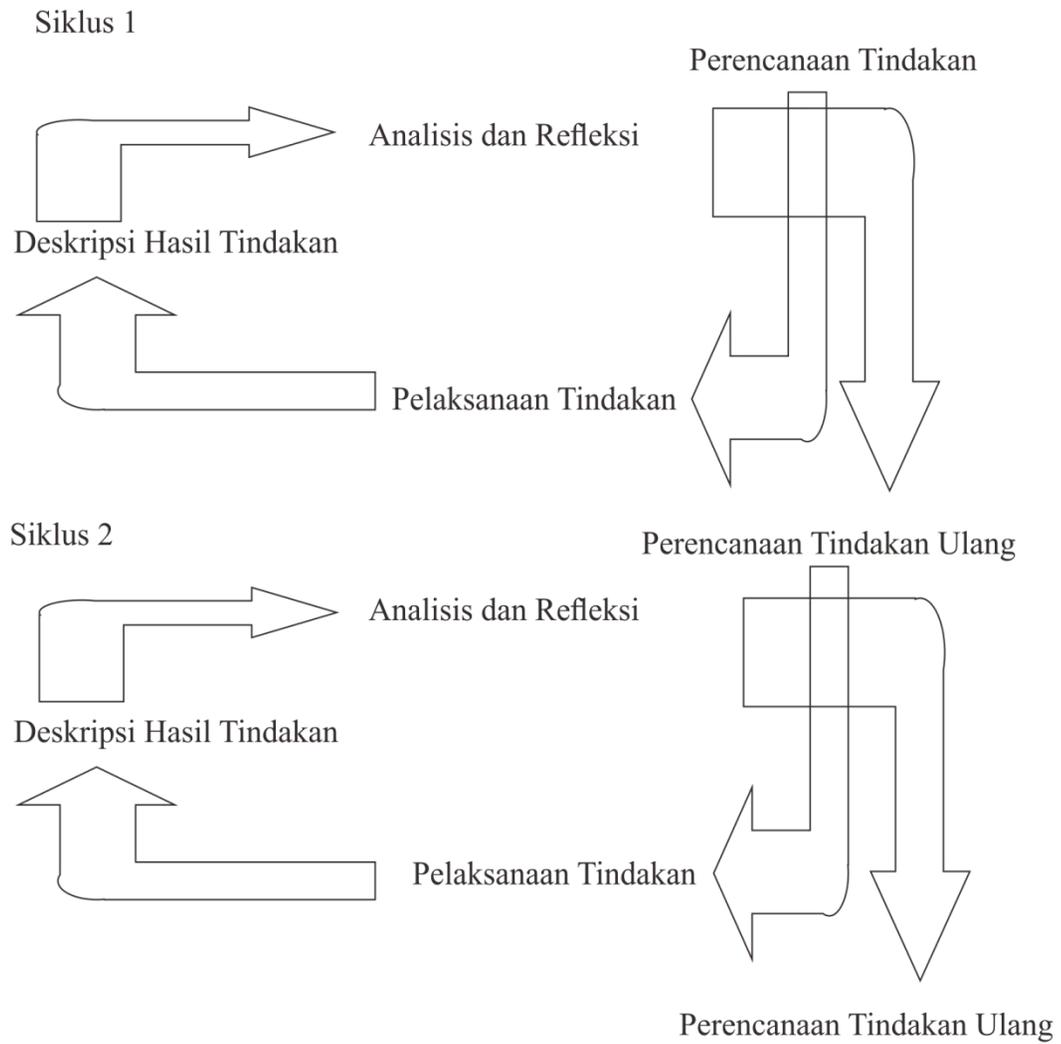
Heryadi (2010:42) mengemukakan, “Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut”. Sejalan dengan pengertian tersebut Heryadi (2010: 55) menambahkan, “Dalam mengimplementasikan tugas keprofesionalan yang dikemukakan, guru perlu menerapkan metode ilmiah. Penerapan metode ilmiah terjadi sebelum, sesaat, dan setelah proses pembelajaran dilaksanakan”. Berdasarkan permasalahan dan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, metode penelitian yang akan penulis gunakan yaitu metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Sebagaimana dikemukakan oleh Depdiknas dalam Heryadi (2010:58) menyatakan,

Penelitian tindakan sebagai sebuah proses investigasi terkendali yang siklis dan bersifat reflektif mandiri, yang memiliki tujuan untuk melakukan perbaikan-perbaikan terhadap sistem, cara kerja, proses, isi, kompetensi, atau isi. Siklus ini menggambarkan bahwa terdapat beberapa siklis kegiatan, yang siklusnya meliputi tahapan perencanaan tindakan, penerapan tindakan, mengobservasi dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan, melakukan refleksi, dan seterusnya sampai dicapai kualitas pembelajaran dan hasil belajar yang diinginkan.

Syamsuddin (2006 : 230) mengemukakan, “Penelitian tindakan kelas merupakan tindakan kelas yang difokuskan pada strategi guru untuk memperbaiki layanan pendidikan dalam konteks pembelajaran di kelas.” Berdasarkan pendapat ahli, penulis menyimpulkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas merupakan sebuah tindakan pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik di sebuah kelas secara bersama yang bertujuan untuk memperbaiki pembelajaran yang diberikan pendidik

dan dilakukan peserta didik. Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang digunakan penulis bertujuan untuk meningkatkan dan memperbaiki kemampuan peserta didik dalam menganalisis unsur-unsur pembangun teks puisi dan menyajikan gagasan, perasaan dan pendapat dalam bentuk teks puisi berdasarkan unsur-unsur pembangun puisi. Hal ini juga bertujuan agar proses pembelajaran peserta didik terutama dalam penguasaan materi, baik dalam menganalisis unsur pembangun dan menyajikan sebuah teks puisi dapat menuju ke arah yang lebih baik serta mampu meningkatkan pengetahuan dan hasil dalam proses pembelajaran. Penelitian Tindakan Kelas sebagai ragam penelitian pembelajaran yang berkonteks kelas yang dilaksanakan oleh pendidik untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran yang dihadapi oleh pendidik, memperbaiki mutu dan hasil pembelajaran dan mencoba hal-hal baru dalam pembelajaran demi peningkatan mutu dan hasil pembelajaran. Di samping itu, metode penelitian tindakan kelas mempunyai beberapa langkah dalam menyelesaikan masalahnya.

Hal ini sejalan dengan pendapat Heryadi (2010: 64) mengemukakan bahwa langkah-langkah penelitian tindakan kelas secara lebih konkret dapat dilalui dalam melaksanakan PTK terdiri atas langkah-langkah melalui siklus-siklus sebagai berikut.



Gambar 3.1 Heryadi (2010:64)

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian terbagi menjadi dua bagian, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi pembelajaran, sedangkan variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Heryadi (2010: 125) mengemukakan, “Variabel bebas (*independent variabel*) adalah variabel prediktor yang diduga memberi efek terhadap variabel lain. Sedangkan variabel terikat (*dependent variabel*) adalah variabel respon atau variabel yang ditimbulkan dari variabel bebas”.

Pada penelitian ini terdapat dua variabel bebas, dan dua variabel terikat. Dua variabel bebas yaitu model pembelajaran *Take And Give* yang diterapkan dalam pembelajaran menelaah unsur-unsur pembangun teks puisi dalam buku kumpulan teks puisi, dan model pembelajaran *Take And Give* yang diterapkan dalam pembelajaran kemampuan menyajikan gagasan, perasaan, pendapat dalam teks puisi pada peserta didik kelas VIII SMP IT Hidayatul Ulum Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020.

Dua variabel terikat dalam penelitian ini yaitu, yang pertama kemampuan peserta didik dalam menelaah unsur-unsur pembangun teks puisi, dan variabel terikat yang kedua yaitu menyajikan gagasa, perasaan, dan pendapat dalam teks puisi berdasarkan unsur-unsur pembangun puisi pada peserta didik kelas VIII SMP IT Hidayatul Ulum Tasikmalaya Tahun Ajaran 2019/2020.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian merupakan upaya cara yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar proses pembelajaran mempengaruhi aktivitas peserta didik. Data yang diperlukan berupa data kesesuaian kegiatan pembelajaran dengan rencana pelaksanaan pembelajaran, mengetahui kemampuan peserta didik dalam menelaah unsur-unsur pembangun puisi, dan permasalahan yang dihadapi peserta didik di sekolah. Maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, tes, dan wawancara.

1. Observasi

Teknik observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan pada objek penelitian. Pembelajaran dan perhatian peserta didik diamati untuk mendapatkan data mengenai seberapa besar proses pembelajaran menelaah dan menyajikan teks puisi dengan model *take and give* dapat mempengaruhi aktivitas peserta didik dan kegiatan yang dilakukan pendidik telah sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran.

2. Tes

Teknik tes merupakan teknik untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menelaah dan menyajikan teks puisi setelah dilakukan pembelajaran menulis puisi, bentuk tes yang digunakan adalah tes uraian dan esai, yaitu peserta didik diminta untuk menelaah dan menyajikan teks puisi pada lembar evaluasi

3. Wawancara

Teknik wawancara merupakan teknik yang dilakukan bersamaan dengan proses observasi. Saat observasi ke tempat penelitian, peneliti akan melakukan wawancara kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia mengenai permasalahan yang terjadi di sekolah tersebut.

D. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII SMP IT Hidayatul Ulum Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020 berjumlah 12 orang peserta didik dengan data siswa sebagai berikut.

Kemampuan Menelaah Unsur-unsur Pembangun Puisi dan Menyajikan Gagasan, Perasaan, Pendapat dalam Bentuk Teks Puisi

Peserta Didik Kelas VIII SMP IT hidayatul Ulum
Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya

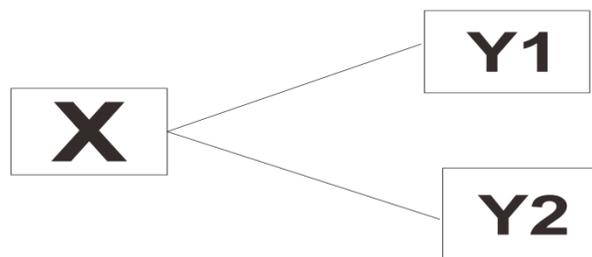
No	Nama Peserta Didik	Jenis Kelamin	KKM	KD 3.8	KD 4.8
1	Alpen Wijaya	L	70	50	45
2	Amih Samihah	P	70	70	65
3	Andre	L	70	60	75
4	Annisa Firdatul Fathya	P	70	60	60
5	Ecep Zakil	L	70	50	60
6	Ersa Dipayanti sapitri	P	70	75	80
7	Fithni Fauziah	P	70	70	80
8	Lilis Lismawati	P	70	65	65
9	Muhammad Satria Sakti	L	70	60	50
10	Rena	P	70	70	60

11	Repa	P	70	60	70
12	Risa Oktapiyanti	P	70	50	70

E. Desain Penelitian

Heryadi (2010: 64) mengemukakan, “Pada pelaksanaan penelitian tindakan kelas terdapat empat proses, yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, deskripsi hasil tindakan, analisis dan refleksi.” Selain itu, Heryadi (2010: 125) mengemukakan, “Desain Penelitian merupakan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang dibangun”. Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini, penulis menggunakan desain penelitian tindakan kelas Heryadi (2010: 124) sebagai berikut.

Penulis mengkaji dengan sifat ketetapan X (model pembelajaran *Take And Give*) dalam meningkatkan Y1 dan Y2 (kemampuan peserta didik menelaah unsur-unsur pembangun puisi dan menyajikan sebuah teks puisi berdasarkan unsur pembangun teks puisi). Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas ini, penulis menggunakan desain penelitian tindakan kelas Heryadi (2010:124) sebagai berikut.



Gambar 3.2 Desain Penelitian (2010:124)

Keterangan:

- X = Pembelajaran menelaah unsur-unsur pembangun teks puisi dan menyajikan sebuah puisi berdasarkan unsur pembangun teks puisi dengan menggunakan model *take and give* pada siswa kelas VIII SMP IT Hidayatul Ulum Kota Tasikmalaya.
- Y₁ = Kemampuan peserta didik menelaah unsur-unsur pembangun teks puisi pada siswa kelas VIII SMP IT Hidayatul Ulum Kota Tasikmalaya..
- Y₂ = Kemampuan peserta didik dalam menelaah dan menyajikan sebuah puisi berdasarkan unsur pembangun teks puisi pada siswa kelas VIII SMP IT Hidayatul Ulum Kota Tasikmalaya.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang dipakai peneliti untuk mengumpulkan data penelitian. Sugiyono (2017:102) mengemukakan, “Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Dengan demikian, intrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial diamati. Fenomena ini disebut variabel penelitian”. Berdasarkan uraian tersebut, instrumen penelitian yang disiapkan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Pedoman Observasi;

2. Pedoman Wawancara; dan
3. Perangkat Pembelajaran (Silabus dan RPP)

Ketiga instrumen tersebut akan penulis jabarkan satu persatu.

1. Pedoman Observasi
 - a. Pedoman Observasi Guru

Tabel 3.2
Pedoman Observasi Guru

No.	Uraian Kegiatan	Kriteria Penilaian		
		1	2	3
I	KEGIATAN AWAL ATAU PRA PEMBELAJARAN			
	Menjawab salam yang diucapkan oleh pendidik			
	Mempersiapkan peserta didik untuk belajar dan berdoa			
	Melakukan kegiatan apersepsi			
	Menjelaskan guru tentang kompetensi dasar yang harus dicapai			
II	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN			
	Penguasaan materi pembelajaran			
	Menjelaskan mengenai pembelajaran <i>take and give</i>			
	Menyajikan pembahasan materi pembelajaran dengan tepat			
	Memfasilitasi dan menyajikan kegiatan peserta didik untuk menelaah unsur-unsur pembangun teks puisi dan menyajikan sebuah puisi			
	Memfasilitasi dan menyajikan kegiatan bagi peserta didik untuk mengumpulkan informasi			
	Memfasilitasi dan menyajikan kegiatan bagi peserta didik mengkomunikasikan pengetahuan yang diperoleh			
	Pendekatan dan Strategi Pembelajaran			
	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang dicapai			
	Melaksanakan pembelajaran yang sesuai			
	Menguasai materi			
	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual			

	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif			
	Melaksanakan pembelajaran dengan alokasi waktu yang direncanakan			
	Pemanfaatan Sumber Belajar dan Media Belajar			
	Menunjukkan keterampilan dan penggunaan sumber belajar			
	Menunjukkan keterampilan dan penggunaan media pembelajaran			
	Menghasilkan pesan yang menarik			
	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan sumber belajar			
	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media pembelajaran			
	Penilaian Proses dan Hasil Belajar			
	Memantau kemajuan belajar selama proses			
	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi			
	Penggunaan bahasa			
	1. Penggunaan bahasa lisan dan tulis secara jelas dan lancar			
	2. Penggunaan bahasa tulis yang baik dan benar			
III	KEGIATAN AKHIR PEMBELAJARAN ATAU PENUTUP			
1	Membimbing peserta didik untuk refleksi proses dan materi pelajaran			
2	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberi arahan atau kegiatan atau tugas sebagai bahan remedial atau pengayaan			

Keterangan :

Kriteria penilaian 3 = dilaksanakan dengan baik.

Kriteria penilaian 2 = dilaksanakan dengan kurang baik

Kriteria penilaian 3 = tidak dilaksanakan

b. Pedoman Observasi Peserta Didik

Tabel 3.2
Pedoman Observasi Peserta Didik

No.	Nama Peserta Didik	L/P	Aspek yang Dinilai				
			Keaktifan (1-3)	Kesungguhan (1-3)	Kerja sama (1-3)	Kejujuran (1-3)	Tanggung Jawab (1-3)
1							
2							
3							
4							
5							

Keterangan:

- 1) Keaktifan
- 2) Kesungguhan
- 3) Kerja sama
- 4) Kejujuran
- 5) Tanggung Jawab

2. Pedoman Wawancara

Sekolah : SMP IT Hidayatul Ulum Kota Tasikmalaya

Kelas/Semester : VIII/2

Hari/Tanggal :

Tabel 3.2
Pedoman Wawancara

No.	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apakah kamu merasa senang dalam pembelajaran dengan model pembelajaran <i>take and give</i> ?		
2.	Apakah model <i>take and give</i> menarik?		
3.	Apakah ada yang menyulitkan dalam pembelajaran tadi?		
4.	Manfaat apakah yang diperoleh setelah melakukan pembelajaran dengan model <i>take and give</i> ?		

3. Perangkat Pembelajaran

a. Silabus

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah menjelaskan bahwa silabus merupakan acuan dalam penyusunan sebuah kerangka pembelajaran untuk setiap mata pelajaran. Berdasarkan hal tersebut, penulis melampirkan silabus pembelajaran sekolah menengah SMP/MTs kelas VIII yaitu mengenai menelaah dan menyajikan teks puisi dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun teks puisi.

b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016

Tentang Standar Proses Pendidikan dasar dan Menengah,

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD). Setiap pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. RPP disusun berdasarkan KD atau subtema yang dilaksanakan kali pertemuan atau lebih.

Berdasarkan hal tersebut, penulis melampirkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk sekolah menengah SMP/MTs kelas VIII yakni mengenai menelaah unsur-unsur dan menyajikan puisi berdasarkan unsur-unsur pembangun teks puisi.

G. Langkah-langkah Penelitian

Penelitian tindakan kelas harus sesuai dengan batasan atau langkah-langkah yang disesuaikan. Heryadi (2010: 58-64) menguraikan beberapa langkah yang harus diketahui sebagai peneliti tindakan kelas. Langkah-langkahnya sebagai berikut.

1. Mengenal masalah dalam pembelajaran
Masalah pembelajaran adalah kenyataan dalam proses dan hasil pembelajaran yang kondisinya tidak sesuai dengan harapan
2. Memahami akar masalah pembelajaran
Pada tahap ini guru harus melakukan pengamatan dan wawancara secara mendalam sehingga dapat memperoleh informasi berharga sebagai dasar untuk mendiagnosis akar penyebab masalah itu muncul.
3. Menetapkan tindakan yang akan dilakukan
Di dalam menetapkan tindakan yang akan dilakukan guru perlu melakukan pengintegrasian pengetahuan dan pengalaman baik secara deduktif maupun secara induktif.
4. Menyusun program rancangan tindakan
Model program rencana tindakan yang disusun untuk pembelajaran dapat berupa RPP, pedoman pengamatan, pedoman wawancara, dan SKB.
5. Melaksanakan tindakan
Di dalam melaksanakan pembelajaran guru harus merealisasikan secara konsisten segala hal yang ada dalam RPP.
6. Membuat keputusan
Materi dari hasil analisis dan refleksi menjadi dasar membuat keputusan perlu tidaknya dilakukan kegiatan berikutnya.

H. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan untuk menarik kesimpulan dari seluruh data yang telah diperoleh. Data yang dianalisis merupakan hasil observasi aktivitas guru dan siswa, hasil wawancara, dan hasil evaluasi siswa. Data berupa hasil observasi aktivitas guru, dan hasil wawancara dianalisis berupa

deskripsi dalam bentuk penarikan kesimpulan. Penulis mengolah dan menganalisis data penelitian ini melalui langkah-langkah sebagai berikut.

1. Mengklasifikasi data.
2. Menganalisis dan mempresentasikan data.
3. Menafsirkan data.
4. Menjelaskan dan membuat kesimpulan.

Data hasil evaluasi siswa dan hasil observasi aktivitas siswa dianalisis dengan angka-angka. Kriteria ketuntasan belajar individu siswa di SMP IT Hidayatul Ulum Kota Tasikmalaya mencapai 70. Sementara kriteria ketuntasan belajar klasikal yaitu apabila terdapat 70% siswa yang telah mencapai 70 ketuntasan belajar individu. Untuk menganalisis ketuntasan belajar siswa secara klasikal dan aktivitas siswa digunakan rumus sebagai berikut.

5. Analisis ketuntasan belajar

$$Np = \frac{R}{SN} \times 100\%$$

Np = Nilai Persentase

R = Jumlah siswa yang memperoleh nilai ≥ 70

SN = Jumlah seluruh siswa

6. Analisis aktivitas siswa

$$Pa = \frac{A}{N} \times 100\%$$

Pa = Persentase aktivitas siswa

A = Jumlah nilai tercapai

SN = Jumlah nilai penuh

Untuk membantu dalam mengkategorikan hasil analisis aktivitas siswa, maka digunakan tabel kriteria aktivitas siswa sebagai pemandu analisis data seperti pada tabel berikut.

Persentase Aktivitas Siswa	Kriteria
$86\% \leq Pa \leq 100\%$	Sangat Aktif
$68\% \leq Pa \leq 85\%$	Aktif
$51\% \leq Pa \leq 67\%$	Kurang Aktif
$Pa\% \leq 50\%$	Sangat Kurang Aktif

I. Waktu dan Tempat Penelitian

Penulis menyusun jadwal kegiatan penelitian di kelas VIII SMP IT hidayatul Ulum Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020. Waktu penelitian dimulai pada September 2019 sampai dengan September 2020.